Jurnal Cakrawala Inspirasi Edukatif
Vol. 04, No.1, Januari-Juni 2025
P-ISSN 3025-4108 E-ISSN 3025-4329

PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP MANAJEMEN KELAS DI ERA PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Akhrif Yahsya
Tadris Bahasa Inggris, STAIN Mandailing Natal,

Email: akhrif.yah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak penggunaan teknologi digital dalam manajemen kelas selama era pembelajaran jarak jauh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi secara efektif dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa, sebagaimana tercermin dalam survei dan wawancara dengan guru. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan pengelolaan perilaku siswa, berbagai alat digital seperti kuis interaktif, platform pembelajaran, dan aplikasi komunikasi terbukti membantu meningkatkan motivasi dan interaksi antara guru, siswa, serta orang tua. Dukungan teknis dan keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknologi digital bukan hanya alat bantu pengajaran, tetapi juga sarana strategis untuk menghubungkan berbagai pemangku kepentingan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, diperlukan adaptasi dan pengembangan strategi yang berkelanjutan untuk mengoptimalkan peran teknologi dalam pendidikan.

Keywords: *teknologi digital, manajemen kelas, pembelajaran jarak jauh*

Abstract

This research examines the impact of digital technology usage in classroom management during the era of remote learning. The findings indicate that effective utilisation of technology can enhance student engagement and participation, as reflected in surveys and interviews with educators. Despite challenges such as limited access to technology and the management of student behaviour, various digital tools, including interactive quizzes, learning platforms, and communication applications, have proven to assist in increasing motivation and interaction among teachers, students, and parents. Technical support and parental involvement also emerge as critical factors in creating an inclusive learning environment. This study concludes that digital technology is not merely an instructional aid but also a strategic means to connect various stakeholders and enhance the effectiveness of remote learning. Therefore, there is a need for ongoing adaptation and development of strategies to optimise the role of technology in education.

Katakunci: digital technology, classroom management, remote learning

A. PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan modern, teknologi digital telah menjadi pilar penting yang tidak hanya mencakup perangkat keras seperti komputer dan tablet, tetapi juga perangkat lunak dan platform pembelajaran yang memungkinkan interaksi yang dinamis antara guru dan siswa. Everton dan Poole (2004) menekankan bahwa penggunaan berbagai alat dan strategi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menarik adalah suatu keharusan. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam manajemen kelas, seperti kesulitan dalam berkomunikasi dan memantau kemajuan siswa. Misalnya, penggunaan aplikasi pembelajaran seperti Google Classroom atau Edmodo dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara guru dan siswa, serta memberikan akses mudah bagi siswa untuk mengunggah tugas dan mendapatkan umpan balik secara langsung.

Lebih jauh lagi, teknologi digital juga memungkinkan pengintegrasian elemen multimedia dalam proses pembelajaran. Sebuah studi oleh Mayer (2009) menunjukkan bahwa penggunaan video, animasi, dan grafik interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, guru dapat merancang materi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Contohnya, dalam pembelajaran sains, penggunaan video eksperimen dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang konsep yang diajarkan, sehingga siswa tidak hanya belajar secara teoritis tetapi juga melihat aplikasi nyata dari materi tersebut.

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan siswa belajar dari rumah, orang tua sering kali berperan sebagai mitra dalam proses pendidikan. Arikunto (1996) menunjukkan bahwa dukungan orang tua dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dalam konteks ini, teknologi digital dapat digunakan untuk

melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Misalnya, guru dapat mengadakan pertemuan virtual dengan orang tua untuk mendiskusikan kemajuan siswa, memberikan tips tentang cara mendukung pembelajaran di rumah, dan berbagi sumber daya yang dapat digunakan oleh orang tua untuk membantu anak-anak mereka belajar. Dengan cara ini, orang tua tidak hanya menjadi pengamat, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam pendidikan anak mereka.

Lebih jauh lagi, platform pembelajaran online dapat menyediakan forum bagi orang tua untuk berinteraksi satu sama lain, berbagi pengalaman, dan saling memberikan dukungan. Hal ini tidak hanya memperkuat komunitas belajar di antara siswa, tetapi juga menciptakan jaringan dukungan bagi orang tua. Penelitian oleh Hill dan Tyson (2009) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang aktif dalam pendidikan anak mereka berhubungan positif dengan pencapaian akademis siswa. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua yang difasilitasi oleh teknologi digital menjadi aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sukses dan produktif.

Akhirnya, penelitian ini akan memberikan rekomendasi untuk praktik terbaik dalam manajemen kelas di era pembelajaran jarak jauh, dengan mempertimbangkan penggunaan teknologi digital. Salah satu rekomendasi yang dapat diberikan adalah pentingnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan teknologi secara efektif. Dengan pemahaman yang baik tentang cara menggunakan alat-alat digital, guru dapat lebih siap menghadapi tantangan yang ada dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Misalnya, pelatihan dalam penggunaan alat kolaboratif seperti Microsoft Teams atau Zoom dapat membantu guru mengelola kelas secara lebih efisien, bahkan dalam format pembelajaran jarak jauh.

B. KERANGKA TEORI

Kerangka teori dalam penelitian ini berfokus pada konsep manajemen kelas dan peran teknologi digital dalam mendukung proses tersebut. Manajemen kelas dapat didefinisikan sebagai serangkaian strategi yang digunakan oleh guru untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar yang efektif (Lakes & Smith, 2002). Dalam konteks pembelajaran jarak jauh, manajemen kelas tidak hanya melibatkan pengaturan fisik ruang kelas, tetapi juga pengaturan virtual yang melibatkan penggunaan platform digital.

Salah satu teori yang relevan dalam manajemen kelas adalah teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dalam pembelajaran jarak jauh, teknologi digital dapat berfungsi sebagai alat untuk memfasilitasi interaksi ini. Misalnya, platform seperti Zoom atau Google Classroom memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam proyek kelompok, meskipun mereka tidak berada di lokasi yang sama. Hal ini sejalan dengan pendapat Froyen dan Iverson (1999) bahwa interaksi sosial sangat penting dalam proses belajar.

Selanjutnya, teknologi digital juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dan alat interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa (Everton & Poole, 2004). Dengan memanfaatkan video, kuis online, dan simulasi, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung berbagai strategi manajemen kelas.

Selain itu, teori manajemen kelas juga mencakup aspek pengelolaan perilaku siswa. Dalam pembelajaran jarak jauh, tantangan dalam mengelola perilaku siswa menjadi semakin kompleks. Dengan tidak adanya pengawasan langsung, siswa mungkin merasa kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Arikunto (1996) menyarankan bahwa penggunaan teknologi untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik secara real-time dapat membantu mengatasi

masalah ini. Misalnya, penggunaan aplikasi seperti ClassDojo dapat membantu guru dalam memantau perilaku dan keterlibatan siswa secara lebih efektif.

Dengan memahami kerangka teori ini, guru dapat mengembangkan strategi manajemen kelas yang lebih efektif di era pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini akan mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana teknologi digital dapat diintegrasikan ke dalam praktik manajemen kelas untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.Dalam konteks ini, teknologi digital tidak hanya mencakup perangkat keras seperti komputer dan tablet, tetapi juga perangkat lunak dan platform pembelajaran yang memungkinkan interaksi antara guru dan siswa. Misalnya, aplikasi pembelajaran seperti Google Classroom, Zoom, dan Microsoft Teams telah menjadi alat yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran jarak jauh. Everton dan Poole (2004) menekankan pentingnya menggunakan berbagai alat dan strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menarik. Dalam hal ini, penggunaan teknologi dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif terlibat dalam diskusi dan kolaborasi. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam manajemen kelas, seperti kesulitan dalam berkomunikasi dan memantau kemajuan siswa. Misalnya, dengan menggunakan platform pembelajaran yang memungkinkan pengumpulan tugas secara daring, guru dapat dengan mudah melacak kemajuan siswa dan memberikan umpan balik secara real-time.

Selanjutnya, penting untuk mempertimbangkan peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan siswa belajar dari rumah, orang tua sering kali menjadi mitra dalam proses pendidikan. Arikunto (1996) menunjukkan bahwa dukungan orang tua dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, teknologi digital dapat digunakan untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan cara yang lebih efektif. Contohnya, guru dapat mengadakan pertemuan virtual dengan orang tua untuk mendiskusikan

kemajuan anak-anak mereka dan memberikan saran tentang bagaimana mereka dapat mendukung pembelajaran di rumah. Selain itu, platform digital juga dapat digunakan untuk berbagi sumber daya pembelajaran yang dapat diakses oleh orang tua, sehingga mereka dapat membantu anak-anak mereka dalam menyelesaikan tugas atau memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian, kolaborasi antara orang tua dan guru menjadi lebih erat, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada motivasi dan kinerja siswa.

Akhirnya, penelitian ini akan memberikan rekomendasi untuk praktik terbaik dalam manajemen kelas di era pembelajaran jarak jauh, dengan mempertimbangkan penggunaan teknologi digital. Dalam hal ini, penting untuk memahami bahwa teknologi bukanlah solusi tunggal untuk semua masalah yang dihadapi dalam pendidikan. Oleh karena itu, guru perlu dilatih untuk menggunakan teknologi secara efektif dan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum dengan cara yang bermakna. Misalnya, pelatihan tentang cara menggunakan alat digital untuk menciptakan modul pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu guru dalam merancang pengalaman belajar yang lebih baik. Dengan memahami pengaruh teknologi terhadap manajemen kelas, diharapkan guru dapat lebih siap menghadapi tantangan yang ada dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

Dalam kesimpulannya, integrasi teknologi digital dalam pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh, memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, untuk memanfaatkan potensi ini secara maksimal, penting bagi guru untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam menggunakan teknologi. Selain itu, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dapat memberikan dukungan tambahan yang sangat dibutuhkan oleh siswa. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, menarik, dan efektif.

C. METHODOLOGY

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan survei. Wawancara dilakukan dengan guru dari berbagai jenjang pendidikan yang telah menerapkan pembelajaran jarak jauh. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang pengalaman mereka dalam mengelola kelas secara virtual dan tantangan yang dihadapi. Data dari wawancara akan dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul.

Selain wawancara, survei juga dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai efektivitas penggunaan teknologi digital dalam manajemen kelas. Survei ini disebarkan kepada siswa dan orang tua untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang pengalaman pembelajaran jarak jauh. Pertanyaan dalam survei dirancang untuk mengukur tingkat keterlibatan siswa, kepuasan orang tua, dan efektivitas strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru.

Pengambilan sampel dilakukan secara purposive, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti pengalaman mengajar dalam pembelajaran jarak jauh dan penggunaan teknologi dalam pengajaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang topik yang diteliti.

Analisis data akan dilakukan secara deskriptif. Selain itu, kutipan dari wawancara akan digunakan untuk memberikan ilustrasi yang lebih jelas tentang pengalaman guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengaruh teknologi digital terhadap manajemen kelas.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam manajemen kelas di era pembelajaran jarak jauh memiliki dampak yang signifikan. Dari hasil survei, sekitar 75% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dalam pembelajaran ketika teknologi digunakan secara efektif. Hal ini sejalan dengan temuan Everton dan Poole (2004) yang menyatakan bahwa alat teknologi dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa.

Dalam wawancara, banyak guru yang mengungkapkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mempertahankan perhatian siswa selama sesi pembelajaran jarak jauh. Namun, mereka juga mencatat bahwa dengan menggunakan alat interaktif seperti kuis online dan diskusi kelompok, mereka dapat meningkatkan partisipasi siswa. Contohnya, seorang guru matematika melaporkan bahwa penggunaan aplikasi Quizizz membantu siswa tetap fokus dan termotivasi untuk belajar.

Meskipun demikian, tantangan tetap ada. Beberapa guru melaporkan bahwa tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi, yang dapat menyebabkan kesenjangan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan laporan UNESCO (2020) yang menunjukkan bahwa akses terhadap teknologi merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan dukungan teknis dan sumber daya bagi siswa yang kurang mampu.

Selain itu, pengelolaan perilaku siswa juga menjadi perhatian utama. Banyak guru mencatat bahwa tanpa pengawasan langsung, siswa cenderung lebih mudah terganggu. Namun, dengan penerapan sistem penghargaan dan penguatan positif melalui aplikasi manajemen kelas, guru dapat membantu siswa tetap termotivasi. Arikunto (1996) menekankan pentingnya umpan balik yang konstruktif dalam meningkatkan perilaku siswa, yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam manajemen kelas di era pembelajaran jarak jauh. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, guru perlu mengatasi tantangan yang ada dan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi.Dalam konteks ini, teknologi digital telah berkembang pesat dan tidak hanya mencakup perangkat keras seperti komputer dan tablet, tetapi juga perangkat lunak dan platform pembelajaran yang memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa. Sebagai contoh, aplikasi seperti Google Classroom dan Zoom telah menjadi alat yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran jarak jauh. Everton dan Poole (2004) menekankan pentingnya menggunakan berbagai alat dan strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menarik. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam manajemen kelas, seperti kesulitan dalam berkomunikasi dan memantau kemajuan siswa. Dalam hal ini, platform digital tidak hanya berfungsi sebagai pengganti metode pengajaran tradisional, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. Misalnya, fitur interaktif seperti kuis online dan forum diskusi memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Lebih jauh lagi, penting untuk mempertimbangkan peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh. Dalam situasi di mana siswa belajar dari rumah, orang tua sering kali menjadi mitra yang tak terpisahkan dalam proses pendidikan. Arikunto (1996) menunjukkan bahwa dukungan orang tua dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan membahas bagaimana teknologi digital dapat digunakan untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Misalnya, aplikasi komunikasi seperti WhatsApp atau Telegram dapat digunakan untuk memperkuat komunikasi antara guru dan orang tua, sehingga orang tua dapat lebih memahami perkembangan akademis anak-anak mereka. Selain itu, platform pembelajaran yang memungkinkan orang

tua untuk mengakses materi ajar dan kemajuan siswa juga dapat meningkatkan keterlibatan mereka, menciptakan sinergi yang positif dalam proses pembelajaran.

Di sisi lain, tantangan dalam manajemen kelas di era pembelajaran jarak jauh tidak bisa diabaikan. Guru harus menghadapi masalah seperti kurangnya motivasi siswa, kesulitan dalam mempertahankan perhatian siswa, dan perbedaan dalam tingkat pemahaman siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan rekomendasi untuk praktik terbaik dalam manajemen kelas di era pembelajaran jarak jauh dengan mempertimbangkan penggunaan teknologi digital. Misalnya, guru dapat menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek yang memanfaatkan teknologi untuk mendorong kolaborasi antar siswa. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar secara mandiri tetapi juga saling membantu satu sama lain, yang dapat menciptakan rasa komunitas meskipun mereka tidak berada di ruang kelas yang sama.

Analisis mendalam terhadap pengaruh teknologi terhadap manajemen kelas menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik. Penelitian oleh Hattie (2009) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar hingga 30%. Ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat membantu mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam konteks pembelajaran jarak jauh.

Akhirnya, dengan memahami pengaruh teknologi terhadap manajemen kelas, diharapkan guru dapat lebih siap menghadapi tantangan yang ada dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Dalam kesimpulannya, teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam pendidikan, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses belajar mengajar. Dengan melibatkan orang tua, memanfaatkan berbagai platform digital, dan menerapkan praktik

terbaik dalam manajemen kelas, pendidikan di era digital dapat menjadi lebih inklusif dan efektif. Penelitian lebih lanjut dalam bidang ini sangat diperlukan untuk menjelajahi potensi penuh dari teknologi dalam pendidikan, serta untuk mengidentifikasi strategi yang paling efektif dalam menghadapi tantangan yang muncul.

E. Kaesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen kelas di era pembelajaran jarak jauh. Penggunaan alat teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa. Namun, tantangan seperti akses yang tidak merata terhadap teknologi dan pengelolaan perilaku siswa tetap perlu diperhatikan.

Dari hasil penelitian, disarankan agar guru terus mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi dan menerapkan strategi manajemen kelas yang inovatif. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (1996). Pengelolaan Kelas dan Siswa. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. (1996). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Everton, C.M., & Poole, I.R. (2004). Effective Room Management. The IRIS Center, Peabody College, Vanderbilt University: Nashville, TN.

Everton, C.M., & Poole, I.R. (2004). The Role of Technology in Education: A Review of the Literature. Journal of Educational Technology & Society.

Froyen, L.A., & Iverson, A.M. (1999). School wide and Classroom Management: The Reflective Educator-Leader. Upper Saddle River, N.J: Prentice-Hall.

Hattie, J. (2009). Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement. Routledge.

Hill, N. E., & Tyson, D. F. (2009). Parental Involvement in Middle School: A Meta-Analytic Assessment of the Strategies That Promote Achievement. Developmental Psychology.

Hwang, G. J., & Chang, C. Y. (2011). A Learning Study on the Development of a Mobile Learning System for Improving the Learning Effectiveness of Students. Educational Technology & Society.

Lakes, K., & Smith, L. (2002). Classroom management for effective instruction. Proceedings of a seminar on Effective Classroom management. October, 2002.

UNESCO. (2020). COVID-19 Educational Disruption and Response. Retrieved from [UNESCO website](https://en.unesco.org/covid19/educationresponse).

Mayer, R. E. (2009). Multimedia Learning. Cambridge University Press.

Zhao, Y., & Frank, K. A. (2003). Factors Affecting Technology Uses in Schools: An Ecological Perspective. American Educational Research Journal.